



PROFESSIONAL, GLOBAL,
ENTREPRENEURSHIP

RENCANA STRATEGIS

**FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN**

2019-2023

SURAT KEPUTUSAN SENAT FKIP



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON NOMOR: 28 TAHUN 1441 H/2020 M

TENTANG RENCANA STRATEGIS LINGKUP FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON TAHUN 2019-2023

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton :

Menimbang : a. Bahwa untuk pelaksanaan Renstra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton Tahun Akademik 2019-2023 diperlukan penjabaran yang lebih strategi dengan indikator capaian yang jelas dan terukur.
b. untuk keperluan sebagaimana butir a, perlu disusun Rencana Strategis yang disesuaikan dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku dengan surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Surat Keputusan Mendiknas Nomor 81/D/O/2001
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/2012, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
4. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah;
5. Surat Keputusan Majelis DIKTILITBANG Nomor 0217/kep/1.3/d/2019 tanggal 27 November 2019 tentang Rencana Induk Pengembangan UM. Buton 2019-2036.
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Buton Tahun 2019;
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Buton Nomor 166 Tahun 2019 M/1440 H tentang penetapan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton masa Jabatan 2019-2023.

Memperhatikan: Hasil Rapat Senat tanggal 12 Mei 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Buton.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tentang Penetapan Tim Kerja RENSTRA Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton Tahun 2019-2023.
- Pertama : Menyatakan berlakunya Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Buton Tahun 2019-2023;
- Kedua : Dengan berlakunya Surat keputusan ini maka Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi;
- Ketiga : Menugaskan kepada seluruh pejabat struktural di Lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk mensosialisasikan dan melaksanakan Rencana Strategis ini di lingkup Kerja masing-masing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Baubau
Pada tanggal : 5 Syawal 1441 H
30 Mei 2020 M


Dekan
Gawise, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0931127101

Tembusan kepada Yth:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Buton di Baubau
2. Kepala BAAK Universitas Muhammadiyah Buton di Baubau
3. Masing-Masing Dosen Prodi
4. Wakil Dekan Lingkup FKIP
5. Arsip.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puja dan puji hanya untuk Allah Tuhan Seru Sekalian Alam, yang telah melimpahkan rahmat-Nya dalam berbagai bentuk sehingga kami berhasil menyelesaikan tugas menyusun Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan tahun 2019-2023. Renstra ini selesai disusun melalui rapat dan kegiatan mandiri. Rapat terdiri atas dua jenis: (1) serangkaian rapat lengkap semua anggota Tim untuk menyimak dan mengkritisi presentasi setiap bab, dan (2) serangkaian rapat Tim Perumus untuk saling memberi saran perbaikan. Berdasarkan masukan yang diperoleh dalam rapat, naskah terkait diperbaiki secara mandiri. Proses penulisan demikian dirancang untuk menjamin keterlibatan dan rasa memiliki seluruh anggota Tim Penyusun dan sivitas akademika Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan. Dari semua ini telah dihasilkan dokumen siap disajikan kepada pemangku kepentingan internal Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, utamanya pimpinan fakultas sampai ke tingkat unit kerja, untuk memperoleh tanggapan kritis.

Tanpa kerja sama yang baik dari semua pihak, niscaya Renstra Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan ini akan dapat terwujud seperti yang ada sekarang ini. Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua anggota Tim Penyusun atas kerjasama dan dedikasinya untuk penyelesaian tugas menyusun dokumen penting ini. Semoga dokumen ini menjadi sarana untuk menyusun perencanaan terpadu selama 5 tahun mendatang dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan kekuatan kepada kita sehingga program yang telah kita tuangkan dalam Renstra ini mampu kita tunaikan dengan sebaik-baiknya.

Nasrun Minallah wa Fatun Qarib

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Baubau, April 2020

Dekan,

Gawise, S. Pd., M. Pd

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PROFIL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON	4
Sejarah Singkat.....	4
Nilai Dasar.....	8
Visi	9
Misi	9
Tujuan	10
BAB III ANALISIS SITUASI DAN ISU STRATEGIS	11
Analisis Situasi.....	11
Isu Strategis.....	19
BAB IV TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN	21
BAB V INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN	22
BAB VI PENUTUP	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Renstra UM Buton	25
Gambar 2. Pemetaan Proses Bisnis UM Buton.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peringkat Akreditasi Program Studi UM Buton.....	7
Tabel 2. Anaisis Faktor Internal.....	15
Tabel 3. Analisis Faktor Eksternal.....	17

DAFTAR GRAFIK

Garfik 1. Sebaran Mahasiswa FKIP Program Studi 3 Tahun terakhir.....	8
Grafik 2. Posisi SWOT UM Buton	18

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan rencana pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) untuk periode 2019-2023. Renstra merupakan kerangka acuan dalam penyelenggaraan Caturdarma Perguruan Tinggi yang memuat arah dan pencapaian serta tolok ukur keberhasilan yang berasaskan kebenaran, penalaran, kejujuran, keadilan, kemanfaatan, kebijakan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Walaupun Renstra bersifat umum, namun menjadi dasar pijakan dalam penyusunan rencana-rencana operasional, rencana strategis pada tingkat program studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan Rencana Induk Pengembangan FKIP untuk mewujudkan Visi, Misi Fakultas. Hal yang dimaksud merupakan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan yang sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan visi-misi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator- indikator keberhasilannya. Renstra tersebut dinyatakan bahwa pada tahun 2023, FKIP telah mampu mencapai peningkatan kolaborasi, daya saing kompetitif, dan komparatif serta unggul di wilayah Sulawesi Tenggara, dalam kegiatan Caturdarma (bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, serta Al-Islam

dan Kemuhammadiyah). Keberhasilan mencapai harapan tersebut perlu diukur dan diwujudkan dalam bentuk sasaran strategi. Kompetisi ditingkat Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) baik dengan PTN, PTS maupun PTMA semakin tinggi hingga melampaui batas geografis.

LPTK yang tidak mampu bersaing secara terbuka akan terseleksi oleh keadaan. Oleh karena itu, jika suatu LPTK ingin tetap *survive* maka harus mampu menyusun perencanaan strategis yang dapat menjawab permasalahan dan menghadapi tantangan global sekaligus mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja. Titik berat pengembangan Renstra fakultas adalah pada aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan fakultas. Aspek strategis yang dimaksud meliputi peningkatan tata kelola sistem pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, efektifitas dan efisiensi organisasi, iklim akademik yang islami serta peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia yang unggul di Sulawesi Tenggara 2023.

Renstra ini merupakan pedoman yang dinamis yang dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan renstra dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang dipandang berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan fakultas. Renstra ini bukan sekedar dokumen kelengkapan administratif akreditasi. Akan tetapi, renstra ini disusun atas kesadaran, kehendak, dan kebutuhan sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan fakultas. Keputusan dan langkah yang diambil selalu merujuk pada tujuan pengembangan program studi dilingkup fakultas. Oleh karena itu, dokumen ini perlu disahkan oleh Senat fakultas yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggara fakultas dan program studi. Restra dijabarkan dalam

rencana yang lebih operasional (RENOP). Rencana operasional dimaksud adalah rencana strategis ditingkat program studi.

Target capaian strategis fakultas harus mampu menjawab tantangan perubahan pada setiap periode. Rencana strategis dan rencana operasional ditingkat fakultas diterjemahkan pada program kerja tingkat program studi yang bermuara untuk mencapai visi misi tujuan dan sasaran fakultas.

BAB II

PROFIL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

A. Sejarah Singkat

Undang-Undang Nomor 2 dan Nomor 25 Tahun 1999 memiliki konsekuensi logis atas implementasi akan adanya perhatian khusus dalam perspektif otonomi daerah berupa pemihakan dan pemberdayaan anggota masyarakat melalui sektor pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Keberpihakan dan perhatian yang dimaksudkan untuk mengakomodir potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) yang mampu menopang kemandirian otonomi daerah termasuk dibidang pendidikan. Hal ini dipastikan dapat memacu pertumbuhan ekonomi daerah secara mandiri.

Berangkat dari eksistensi dan kiprah Muhammadiyah di daerah ini serta kondisi obyektif perkembangan Kabupaten Buton, baik yang terkait dengan data riil tentang pertumbuhan kelembagaan jumlah SMU/SMK/MA, maupun pertumbuhan jumlah lulusan setiap tahun dan upaya untuk mengambil peran serta dalam pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada level perguruan tinggi. Dengan demikian pendirian dan pengembangan suatu universitas menjadi sangat esensial dan mendesak. Arah pengembangan yang dimaksud ditentukan berdasarkan hasil kajian dan observasi kontekstual, berdasarkan kecenderungan pengembangan wilayah maupun daya dukung Sumber Daya Manusia maupun sumber daya alam yang tersedia.

Berkenaan dengan itu, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Buton bersama Badan Pelaksana Harian Universitas Muhammadiyah Buton, setelah mencermati kondisi tersebut di atas merasa

tergugah dan mengkaji pentingnya pendirian Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT disertai kesadaran akan tanggung jawab untuk mensukseskan pembangunan nasional melalui sektor pendidikan, maka pada tanggal 10 Sya'ban 1420 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 18 November 1999 Miladiyah terbitlah Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 81/D/O/2001 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi yang diselenggarakan oleh Badan Pelaksana Harian (BPH) Universitas Muhammadiyah Buton (UM.Buton) sekaligus tentang pemberian ijin penyelenggaraan tiga program studi yaitu Program Studi S1- Bimbingan dan Konseling, Program Studi S1- Pendidikan Bahasa Indonesia dan Program Studi D-II Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Setelah itu pada tanggal 6 Agustus 2010 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar mengalami peningkatan Jenjang dari D-II ke Strata S1 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 114/D/O/2010 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton oleh Badan Pelaksana Harian (BPH) yang berkedudukan di Kota Bau-Bau Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara, saat itu.

Pada tanggal 28 Agustus 2016 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan tinggi Nomor 259/KPT/I/2016 memberikan izin untuk Pembukaan Program Studi Pendidikan Biologi. Dalam waktu bersamaan terbit pula Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 259/KPT/I/2016 tanggal 28

Agustus 2016 tentang memberikan izin Pembukaan Program Studi S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

**Tabel 1. Peringkat Akreditasi Program Studi FKIP UM.Buton
(menurut data tahun 2019)**

	N a m a P r o g r a m S t u d i	Akreditasi Program Studi		
		S t a t u s / P e r i n g k a t	No. dan Tgl. SK	Tgl. Ka dal uar sa
	3	4	5	6
	Bi m b i n g a n d a n K o n s	T e r a k r e d i t a s i B	2967/S K/BA N- PT/Ak- PPJ/S/ V/2020	5 Mei 202 5

	el in g P e n d i d ik a n B a h a s a d a n S a st ra I n d o n e si a			
		T e r a k r e d i t a s i B	4619/ SK/B AN- PT/A kred/ S/XII /2017	5 Des em ber 202 2
	P e n d i d	T e r a k r	1346/ SK/B AN- PT/A kred/	22 Mei 202 3

	ik a n G u r u S e k o l a h D a s a r	e d i t a s i C	S/V/2 018	
	P e n d i d i k a n B i o l o g i	T e r a k r e d i t a s i C	5000/ SK/B AN- PT/A kred/ S/XII /2017	27 Des em ber 202 2
	P e n d i d i k a	T e r a k r e d	-	-

	n G u r u P e n d i d i k a n A n a k U s i a D i n i	i t a s i M i n i n u n		
--	---	--	--	--

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagai mana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989, FKIP Universitas Muhammadiyah Buton didirikan dengan tujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat beriman dan bertakwa terhadap Allah Swt, berakhlak mulia, percaya pada diri sendiri, memiliki kemampuan akademik dan/atau menciptakan teori-teori baru di bidang ilmu pendidikan, keguruan, ilmu pengetahuan tersebut, serta mengupayakan pemanfaatannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia. Oleh karena disusunlah kebijakan umum yang mengacu pada Rencana Strategi Universitas Muhammadiyah Buton

2019 - 2023 tahap peningkatan akses dan sumber daya manusia, Periode 2024 - 2028 tahap peningkatan kualitas catur dharma, periode 2029-2033 tahap pusat unggulan indonesia, dan periode 2034-2038 tahap pusat unggulan dunia.

Demikian mengacu pada kewenangan pengembangan fasilitas dan pembangunan sarana dan prasarana, tugas fakultas keguruan dan ilmu pendidikan melaksanakan perencanaan, pengorganisasi, penyelenggaraan, pengawasan, dan evaluasi caturdharma, kemudian melaksanakan upaya pengembangan. Selain itu kebijakan umum ini, sebagai respon terhadap berbagai isu-isu kontemporer yang berkembang, baik secara internal maupun eksternal.

B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

1. Visi

Menjadi Fakultas yang unggul dibidang pendidikan dan keguruan berbasis kemaritiman, berjiwa *enterpreneurship* yang berkarakter Islami dan berdaya saing global.

2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bermutu yang berbasis kemaritiman, berjiwa *enterpreneurship* dan berkarakter islami.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang pendidikan dan terapan berbasis kemaritiman yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien.
4. Menerapkan Al Islam dan Kemuhammadiyah, dan bermitra dengan

institusi lain dalam mewujudkan Caturdarma UM. Buton.

Tujuan

1. Menghasilkan tenaga pendidik profesional yang berwawasan kemaritiman, berjiwa *entrepreneurship* dan berkarakter islami.
2. Menghasilkan publikasi ilmiah berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan IPTEKS dan pemberdayaan masyarakat.
3. Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien.
4. Terlaksananya nilai-nilai AIK dalam kehidupan kampus, meningkatnya kemitraan antar fakultas dan institusi lain dalam mewujudkan Caturdarma UM. Buton

Sasaran

- 1) Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dan memiliki kompetensi, berwawasan kemaritiman, berjiwa *entrepreneurship* dan berkarakter Islami serta berdaya saing global.
- 2) Terwujudnya mahasiswa yang berjiwa Entrepreneurship dan berkarakter Islami yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim.
- 3) Menghasilkan penelitian dan publikasi yang berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS.
- 4) Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat dan Publikasi yang berbasis riset dan inovatif serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim.
- 5) Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (good university governance)

dalam sistem manajemen institusi.

- 6) Terwujudnya tata kelola keuangan universitas yang sesuai standar good university governance, sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter Islami, dan tercapainya kemandirian sumber-sumber pendapatan universitas untuk mendukung pelaksanaan Caturdarma secara konsisten dan berkelanjutan.
- 7) Terwujudnya nilai-nilai AIK dalam kehidupan sivitas akademik dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak dalam mewujudkan Caturdarma Perguruan Tinggi yang berkualitas dan berdaya saing global.

BAB III

ANALISIS SITUASI DAN ISU STRATEGIS

A. Analisa Situasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) saat ini telah melakukan pembenahan terhadap sistem yang belum maksimal dengan hal ini maka UPPS-KUP dapat memperlihatkan kondisi dan gambaran dalam pencapaian periode 2019-2023 terakhir, berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal yang telah dialami sebagai berikut:

1. Faktor Internal

A. Kekuatan (*Strength*)

- 1) Komitmen FKIP untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas program studi sesuai standar BAN PT ;
- 2) FKIP adalah salah satu fakultas yang berada di Universitas Muhammadiyah Buton yang dan merupakan milik dari persyarikatan Muhammadiyah dan telah memiliki pengalaman dalam penyelenggaraan Pendidikan Perguruan Tinggi;
- 3) Seluruh prodi di FKIP telah tergabung dalam asosiasi keilmuan baik di internal PTM maupun di luar PTM;
- 4) Tersedianya Sarana dan Prasarana pendukung Caturdarma di FKIP;
- 5) 40% Program studi telah terakreditasi B oleh BAN-PT;
- 6) Adanya Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di Beberapa Prodi di FKIP;
- 7) Peningkatan jumlah kerjasama nasional
- 8) Memiliki dosen tetap dengan kualifikasi S2 dan S3;
- 9) Insentif terhadap hasil penelitian dan PkM yang terpublikasi di jurnal ilmiah;

- 10) Adanya Sistim Informasi Akademik;
- 11) Tata letak kampus yang berada di tengah kota;
- 12) Adanya bantuan beasiswa bagi dosen studi lanjut dari institusi;
- 13) Kurikulum yang dimiliki telah memenuhi SN-DIKTI dan KKNI;
- 14) Adanya dokumen penyusunan skripsi.

B. Kelemahan (*Weakneses*)

- 1) 60% prodi masih terakreditasi C dan minimal;
- 2) Rasio ketetatan masih rendah 1:1;
- 3) Komposisi keahlian dan linearitas bidang ilmu dosen belum tercukupi dan/atau tidak sesuai di beberapa program studi;
- 4) Belum terimplementasinya secara menyeluruh penggunaan *e- learning* dalam metode pembelajaran;
- 5) Sebagian besar Dosen tetap yang lanjut studi S3 belum mampu memanfaatkan ketersediaan Beasiswa dari Kementerian;
- 6) Belum adanya dosen tetap yang berpangkat Lektor Kepala, dan Guru Besar;
- 7) Masih rendahnya produktifitas dosen dalam penelitian dan PkM serta publikasinya;
- 8) Rendahnya jumlah HKI yang berasal dari hasil penelitian dan PkM;
- 9) Rendahnya jumlah buku ajar yang diterbitkan oleh dosen
- 10) Rendahnya kolaborasi riset mahasiswa dan dosen
- 11) Belum lengkapnya RPS pada setiap prodi
- 12) Rendahnya jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi;
- 13) Belum optimalnya tindak lanjut kerjasama internasional;
- 14) Persentase dosen bergelar S3 masih 2,73%;

- 15) Masih rendahnya dosen yang menjadi *visiting lecturer*, *keynote speaker*, dan *invited speaker*;
- 16) Kuantitas dan kualitas sarana pembelajaran (ruang kuliah, laboratorium) di beberapa program studi belum lengkap.

2. Faktor Eksternal

a. Peluang (*Opportunities*)

- 1) Tersedianya kesempatan bagi dosen Fakultas untuk memanfaatkan fasilitas beasiswa studi lanjut dalam negeri dan luar negeri dari Kemenristek, Kemendikbud, dan Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah, bahkan dari pihak donator lain;
- 2) Program kerja sama internasional dalam hal pertukaran mahasiswa Lingkup Fakultas yang dimotori oleh Kantor Urusan Internasional (KUI) UM Buton;
- 3) Program kerjasama magang dosen Lingkup Fakultas antara PTMA dan PTN, serta PTS;
- 4) Besarnya peluang keterlibatan SDM Fakultas dalam pelaksanaan dan pengembangan program kerja sama dengan pemerintah daerah;
- 5) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin memudahkan Civitas Akademik Fakultas dalam meningkatkan promosi dan pengembangan di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM);
- 6) Regulasi kebijakan pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh membuka kesempatan untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.
- 7) Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai tuntutan dunia kerja pendidik.

b. Ancaman (*Threatnes*)

- 1) Kompetitor ang banyak, kemampuan berbahasa Asing yang belum maksimal sebagai tantangan untuk memanfaatkan fasilitas beasiswa studi lanjut dalam negeri dan luar negeri dari Kemenristek, Kemendikbud, dan Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah, bahkan dari pihak donator lain;
- 2) Kemampuan berbahasa Asing bagi peserta Program kerja sama internasional dalam hal pertukaran mahasiswa Lingkup Fakultas yang dimotori oleh Kantor Urusan Internasional (KUI) UM Buton;
- 3) Kuota terbatas sedangkan peminat banyak pada Program kerjasama magang dosen Lingkup Fakultas antara PTMA dan PTN, serta PTS;
- 4) Pihak Pemda tidak memberikan informasi yang merata kepada semua PTS dan PTN tentang peluang kerja sama di bidang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM);
- 5) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Civitas Akademik Fakultas belum maksimal untuk meningkatkan promosi dan pengembangan di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM);
- 6) Ketersediaan sarana dan prasarana pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh belum memadai sehingga daya saing kita rendah.
- 7) Pesatnya regulasi di bidang pendidikan tidak seimbang dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, khususnya di luar Jawa;
- 8) Implementasi hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang di dunia kerja;
- 9) Ruang kerja bagi pejabat Fakultas, Ketua Program Studi, dan dosen

belum memadai.

- 10) Persaingan lulusan yang semakin ketat.
- 11) Rendahnya pencapaian status akreditasi Program Studi belum memenuhi syarat pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG).

B. Analisis Posisi Organisasi

Tabel 1. Analisis Faktor Eksternal

	Kekuatan	Skor	Bobot	Total
	Program studi sesuai standar BAN PT ;			
	FKIP adalah salah satu fakultas yang berada di Universitas Muhammadiyah Buton yang dan merupakan milik dari persyarikatan Muhammadiyah dan telah memiliki pengalaman dalam penyelenggaraan Pendidikan Perguruan Tinggi;			
	Seluruh prodi di FKIP telah tergabung dalam asosiasi			

	keilmuan baik di internal PTM maupun di luar PTM;			
	Tersedianya Sarana dan Prasarana pendukung Caturdarma di FKIP;			
	40% Program studi telah terakreditasi B oleh BAN-PT;			
	Adanya Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di Beberapa Prodi di FKIP;			
	Peningkatan jumlah kerjasama nasional			
	Memiliki dosen tetap dengan kualifikasi S2 dan S3;			
	Insentif terhadap hasil penelitian dan PkM yang terpublikasi di jurnal ilmiah;			
	Adanya Sistim Informasi Akademik;			
	Tata letak kampus yang berada di tengah kota;			

	Adanya bantuan beasiswa bagi dosen studi lanjut dari institusi;			
	Kurikulum yang dimiliki telah memenuhi SN-DIKTI dan KKNI;			
	Adanya dokumen penyusunan skripsi.			

	Kelamahan			
	60% prodi masih terakreditasi C dan minimal;			
	Rasio ketetapan masih rendah 1:1;			
	Komposisi keahlian dan linearitas bidang ilmu dosen belum tercukupi dan/atau tidak sesuai di beberapa program studi;			

	Belum terimplementasinya secara menyeluruh penggunaan <i>e- learning</i> dalam metode pembelajaran;			
	Sebagian besar Dosen tetap yang lanjut studi S3 belum mampu memanfaatkan ketersediaan Beasiswa dari Kementerian;			
	Belum adanya dosen tetap yang berpangkat Lektor Kepala, dan Guru Besar;			
	Masih rendahnya produktifitas dosen dalam penelitian dan PkM serta publikasinya;			
	Rendahnya jumlah HKI yang berasal dari hasil penelitian dan PkM;			
	Rendahnya jumlah buku ajar yang diterbitkan oleh dosen			
	Rendahnya kolaborasi riset mahasiswa dan dosen			
	Belum lengkapnya RPS pada setiap prodi			
	Rendahnya jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi;			

	Belum optimalnya tindak lanjut kerjasama internasional;			
	Persentase dosen bergelar S3 masih 2,73%;			
	Masih rendahnya dosen yang menjadi <i>visiting lecturer, keynote speaker, dan invited speaker</i> ;			
	Kuantitas dan kualitas sarana pembelajaran (ruang kuliah, laboratorium) di beberapa program studi belum lengkap.			

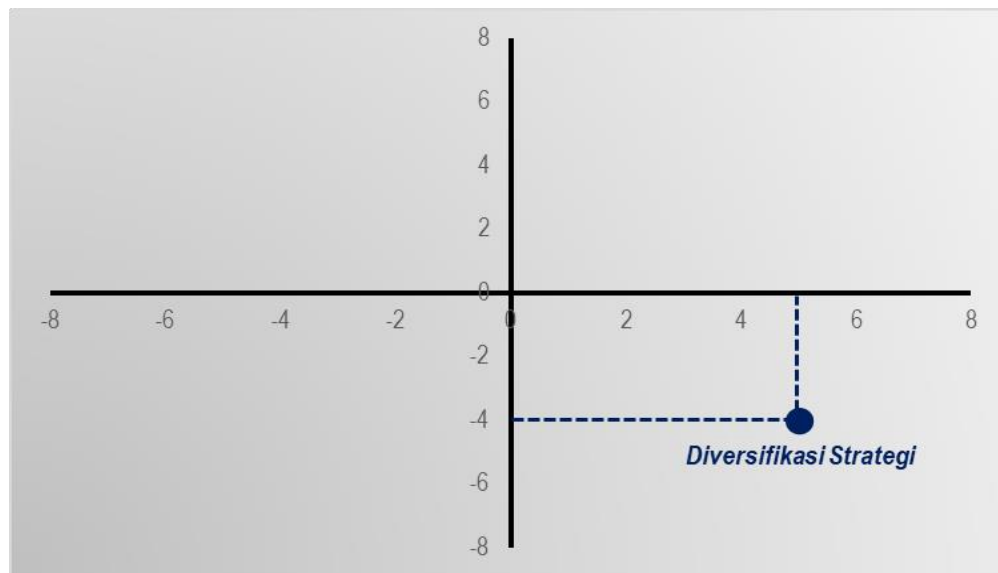
Tabel 2. Analisis Faktor Eksternal

	Peluang	Skor	Bobot	Total
	Tersedianya kesempatan bagi dosen Fakultas untuk memanfaatkan fasilitas beasiswa studi lanjut dalam negeri dan luar negeri dari Kemenristek, Kemendikbud, dan Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah, bahkan dari pihak donator lain;			
	Program kerja sama internasional dalam hal pertukaran mahasiswa Lingkup Fakultas yang dimotori oleh Kantor Urusan Internasional (KUI) UM Buton;			
	Program kerjasama magang dosen Lingkup Fakultas antara PTMA dan PTN, serta PTS;			
	Besarnya peluang keterlibatan SDM Fakultas dalam pelaksanaan dan pengembangan program kerja sama dengan pemerintah daerah;			

	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin memudahkan Civitas Akademik Fakultas dalam meningkatkan promosi dan pengembangan di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM);			
	Regulasi kebijakan pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh membuka kesempatan untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.			
	Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai tuntutan dunia kerja pendidik.			
	Jumlah			

	Ancaman	Skor		
	Competitor yang banyak, kemampuan berbahasa Asing yang belum maksimal sebagai tantangan untuk memanfaatkan fasilitas beasiswa studi lanjut dalam negeri dan luar negeri dari Kemenristek, Kemendikbud, dan Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah, bahkan dari pihak donator lain;			
	Kemampuan berbahasa Asing bagi peserta Program kerja sama internasional dalam hal pertukaran mahasiswa Lingkup Fakultas yang dimotori oleh Kantor Urusan Internasional (KUI) UM Buton;			
	Kuota terbatas sedangkan peminat banyak pada Program kerjasama magang dosen Lingkup Fakultas antara PTMA dan PTN, serta PTS;			
	Pihak Pemda tidak memberikan informasi yang merata kepada semua PTS dan PTN tentang peluang kerja sama di bidang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM);			
	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Civitas Akademik Fakultas belum maksimal untuk meningkatkan promosi dan pengembangan di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM);			
	Ketersediaan sarana dan prasarana pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh belum memadai sehingga daya saing kita rendah.			
	Pesatnya regulasi di bidang pendidikan tidak seimbang dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, khususnya di luar Jawa;			

	Implementasi hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang di dunia kerja;			
	Ruang kerja bagi pejabat Fakultas, Ketua Program Studi, dan dosen belum memadai.			
	Persaingan lulusan yang semakin ketat.			
	Rendahnya pencapaian status akreditasi Program Studi belum memenuhi syarat pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG).			
	Jumlah			
	Selisi kekuatan-kelemahan			



Grafik 2. Posisi SWOT FKIP

Hasil analisis SWOT pada tabel di atas menunjukkan posisi fakultas kegeuruan dan ilmu pendidikan berada pada **Kuadran II** (*Positif-Negatif*) yang bermakna kondisi institusi atau organisasi yang cukup kuat dengan beberapa tantangan- tantangan yang cukup besar pula. Diversifikasi Strategi merupakan rekomendasi yang harus dilakukan oleh FKIP. Diperlukan perbaikan, penyempurnaan, dan penyeselarasan terhadap strategi-strategi yang dilakukan sebelumnya agar organisasi dapat bertahan.

C. Isu Strategis

Mendukung visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan “Menjadi Fakultas Unggul dibidang Pendidikan dan Keguruan Berbasis Kemaritiman, berjiwa *Enterpreneurship* yang Berkarakter Islami dan Berdaya Saing Global” maka isu strategis yang dicapai dalam periode 2019 - 2023 adalah “Peningkatan Akses dan Sumberdaya Manusia”. Untuk mencapai isu strategis tersebut maka dirumuskan sasaran sebagai berikut:

1. Pengaplikasian hasil penelitian dalam pengajaran dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset untuk menghasilkan desain pembelajaran mutakhir dalam menghasilkan lulusan yang berkompetensi pada bidang pendidikan, penelitian, praktisi pendidikan/konsultan pendidikan, konselor dan berjiwa *entrepreneurship* dengan karakter Islami dalam bingkai kemaritiman dan berdaya saing global;
2. Terbentuknya kultur akademik yang Islami tingkat mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan;
3. Menghasilkan penelitian dan publikasi yang berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS;
4. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat dan Publikasi inovatif yang berbasis riset serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim;
5. Terwujudnya tata kelola Fakultas yang transparan, akuntabel dan berkeadilan, sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter Islami dan tercapainya kemandirian pendapatan Fakultas untuk mendukung pelaksanaan Caturdarma secara konsisten dan berkelanjutan;
6. Terbentuknya kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak dalam mewujudkan Caturdarma PTMA yang berkualitas dan berdaya saing global.

Dalam rangka tercapainya sasaran di atas, maka dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Operasional dan upaya pencapaian setiap tahunnya;
2. Melakukan konsolidasi dan sosialisasi Renstra ke semua program studi dan unit kerja lainnya, agar terwujud kesamaan pemahaman dalam pelaksanaannya;
3. Melakukan optimalisasi pengelolaan keuangan dengan menerapkan Sistem Informasi keuangan untuk mewujudkan tatakelola yang transparan, akuntabel dan berkeadilan;
4. Memperkuat komitmen, profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan agar tercapai pelayanan prima;
5. Melakukan revisi untuk pengembangan kurikulum yang memenuhi tuntutan kompetensi pengguna secara periodik.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

Usaha mewujudkan ketercapaian sebuah tujuan dan sasaran sangat dibutuhkan strategi. Berdasarkan pertimbangan hasil analisis dan kajian dari berbagai pihak, maka FKIP merumuskan, menyusun, dan menetapkan beberapa program dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Untuk mencapai visi FKIP sebagai **Menjadi Fakultas yang Unggul dibidang Pendidikan dan Keguruan Berbasis Kemaritiman, Berjiwa *Entrepreneurship* yang Berkarakter Islami dan Berdaya Saing Global**, telah dirumuskan tujuan, sasaran dan strategi, sebagai berikut:

Tujuan 1: Menghasilkan tenaga pendidik profesional yang berwawasan kemaritiman, berjiwa *entrepreneurship* dan berkarakter Islami.

Sasaran 1: Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dan memiliki kompetensi, berwawasan kemaritiman, berjiwa *entrepreneurship* dan berkarakter Islami serta berdaya saing global.

Strategi:

- 1) Pembaharuan kurikulum berorientasi pada kualitas capaian kompetensi soft skill dan *hard skill* berbasis kemaritiman, *entrepreneurship*, dan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah;
- 2) Penerapan strategi dan proses pembelajaran yang memanfaatkan sistem teknologi informasi;
- 3) Peningkatan dan penyempurnaan sistem penjaminan mutu

kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berdaya saing global.

Sasaran 2: Terwujudnya mahasiswa yang berjiwa Entrepreneurship dan berkarakter Islami yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim.

Strategi:

- 1) Pengembangan program kewirausahaan, inovasi, bakat, minat, soft skill, dan penalaran mahasiswa; Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik pada tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional, melalui sistem pembinaan/coaching secara intensif;
- 2) Peningkatan standar nilai penerimaan mahasiswa dan pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru, serta perluasan sistem promosi mahasiswa dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu;
- 3) Penginternalisasian AIK dalam kegiatan kemahasiswaan;Peningkatan program penciptaan suasana akademik dan budaya akademik untuk
- 4) memenuhi dan melampaui standar mutu kemahasiswaan;
- 5) Pengembangan kompetensi mahasiswa yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim.

Tujuan 2: Menghasilkan Publikasi ilmiah berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan IPTEKS dan pemberdayaan masyarakat.

Sasaran 3: Menghasilkan penelitian dan publikasi yang berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS.

Strategi:

- 1) Menyusun Pedoman Penelitian yang merujuk pada Rencana Induk Penelitian UM Buton;
- 2) Melaksanakan *Collaborative research* (Interdisiplin dan Multidisiplin) yang berorientasi pada pencapaian HKI;
- 3) Pengintegrasian hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran;
- 4) Kebijakan financial and non financial support untuk penelitian dan publikasi.

Sasaran 4: Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat dan Publikasi yang berbasis riset dan inovatif serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim.

Strategi:

- 1) Menyusun Pedoman pengabdian kepada masyarakat yang merujuk pada roadmap PkM UM Buton;
- 2) Melaksanakan JointProgram PkM (Interdisiplin dan Multidisiplin) yang inovatif dan berorientasi pada pencapaian HaKI;
- 3) Pengintegrasian hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ke dalam proses pembelajaran;
- 4) Kebijakan financial and non financial support untuk Pengabdian Kepada Masyarakat dan publikasi.

Tujuan 3: Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien

Sasaran 5: Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good university governance*) dalam sitem manajemen institusi.

Strategi:

- 1) Pengembangan penjamnan mutu institusi untuk meningkatkan akreditasi;
- 2) Terwujudnya sistem pegelolaan institusi untuk menghasilkan mutu berkualitas yang berdaya saing;
- 3) Terwujudnya kinerja penjaminan mutu dalam proses pengelolaan institusi dan analisis jabatan, deskripsi tugas, dan prosedur kerja;

Sasaran 6 : Terwujudnya tata kelola keuangan universitas yang sesuai standar good university governance, sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter Islami, dan tercapainya kemandirian sumber-sumber pendapatan universitas untuk mendukung pelaksanaan Caturdarma secara konsisten dan berkelanjutan.

Strategi;

- 1) Tata kelola keuangan universitas melalui pengaplikasian sistem informasi;
- 2) Peningkatan kemampuan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi dan studi lanjut;
- 3) Pendirian dan pengembangan unit-unit usaha baru untuk meningkatkan sumber pendapatan universitas;
- 4) Pengembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan caturdarma;
- 5) Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi terhadap capaian kinerja keuangan dan sumber daya manusia.

Tujuan 4: Terlaksananya nilai-nilai AIK dalam kehidupan kampus, meningkatnya kemitraan antar fakultas dan institusi lain dalam mewujudkan Caturdharma UM Buton

Sasaran 7: Terwujudnya nilai-nilai AIK dalam kehidupan sivitas akademik dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak dalam mewujudkan Caturdharma Perguruan Tinggi yang berkualitas dan berdaya saing global.

Strategi:.

- 1) Penginternalisasian AIK pada seluruh sivitas akademika;
- 2) Revitalisasi lembaga Pusat Studi dan Pengkajian Islam;
- 3) Penerapan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM) di lingkungan sivitas akademika FKIP dan masyarakat di Kepulauan Buton;
- 4) Peningkatan fasilitas *networking* dan kerjasama melalui pengembangan komprehensif terhadap kapasitas kelembagaan dan sumberdaya manusia yang berkelanjutan kelembagaan dan sumberdaya;
- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama yang memprioritaskan posisi strategis FKIP UM. Buton.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah memiliki roadmap dengan memuat 4 tahapan pengembangan dalam kurun waktu 2019 hingga 2038 sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 4. Pada tahun 2019 – 2023, FKIP menetapkan Renstra dengan mengacu pada evaluasi kinerja dalam pencapaian dan menyikapi perkembangan situasi pendidikan tinggi periode 4 tahun yang akan datang.

BAB VI

PENUTUP

Dokumen Rencana strategis ini menjadi *guidance* bagi dekan dan seluruh pimpinan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan, Rencana Kegiatan, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja pada lingkup FKIP. Dokumen Rencana Strategis bertujuan untuk mencapai Visi dan Misi FKIP dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan dimulai sejak tahun 2019-2023. Dengan ditetapkannya Rencana Strategis ini, maka seluruh rencana kegiatan Caturdarma pada seluruh lembaga dan UPT wajib untuk melakukan penyesuaian dan penyelarasan.

Seluruh rencana kegiatan strategis yang tertuang dalam dokumen Renstra 2019-2023 ini dalam pelaksanaannya dapat menyesuaikan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, termasuk perubahan regulasi pemerintah, sehingga dimungkinkan terjadinya perubahan strategi oleh pimpinan. Perubahan-perubahan terhadap rencana strategis tersebut dapat dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mengikuti prosedur yang berlaku di internal institusi.

Akhirul Kalam, semoga dokumen Rencana Strategis yang disusun atas dasar partisipasi dan kontribusi dari seluruh unsur pimpinan fakultas, Gugus Penjaminan Mutu, Ketua Program Studi dapat termanfaatkan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

LAMPIRAN: TABEL INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Tujuan 1:

Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi berbasis kemaritiman, berjiwa *enterpreunership* dan berkarakter Islami.

No	SASARAN	PROSES BISNIS	STRATEGI	KODE	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas didukung oleh penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi berbasis kemaritiman, berjiwa <i>entrepreneurship</i> dan berkarakter Islami serta berdaya saing global.	WADEK 1	a. Peningkatan kualitas kurikulum yang menginternalisasikan kompetensi berbasis kemaritiman, & berjiwa <i>entrepreneurship</i> .	IKU-1.A.1	Persentase Prodi yang menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi, dan berbasis kemaritiman dan berjiwa <i>entrepreneurship</i> berdasarkan KKNI	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.2	Persentase kesesuaian kurikulum terhadap perkembangan IP-TEKS & kebutuhan pengguna	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.3	Persentase mata kuliah yang memiliki RPS dan SAP	100%	75	80	100	100	100	100
				IKU-1.A.4	Persentase Program Studi melakukan peninjauan kurikulum 4 tahun terakhir	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.5	Persentase keterlibatan pakar dan <i>stakeholders</i> dalam perubahan kurikulum di setiap prodi	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.6	Persentase keterlibatan asosiasi dalam perubahan kurikulum di setiap program studi	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.7	Persentase keterlibatan alumni dalam perubahan kurikulum di setiap program studi	100%	100	100	100	100	100	100
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023

				IKT-1.A.1	persentase kurikulum berdaya saing internasional	45%	25	25	45	45	45	45
				IKT-1.A.2	Persentase soal tes/ instrumen penilaian untuk semua mata kuliah terverifikasi & tervalidasi oleh peereview dosen serumpun bidang ilmu	100%	100	100	100	100	100	100
				IKT-1.A.3	Persentase Jumlah MK yang terintegrasi pada Praktikum	60%	60	60	60	60	60	60
			b. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan memanfaatkan sistem Teknologi Informasi	IKU-1.B.1	Persentase mata kuliah yang menggunakan <i>e-learning</i>	80%	50	50	60	75	80	80
				IKU-1.B.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode SCL	90%	50	60	75	80	80	90
				IKU-1.B.3	Persentase dosen pengampu MK sesuai bidang ilmunya.	100%	50	50	65	65	70	75
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-1.B.1	Persentase kemampuan dosen menggunakan <i>e-learning</i>	100%	30	40	50	65	75	75
				IKT-1.B.2	Persentase kemampuan dosen menggunakan metode SCL dalam proses pembelajaran	100%	50	50	75	75	75	80
			c. Peningkatan dan penyempurnaan sistem penjaminan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, & suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi & melampaui standar mutu pendidikan	IKU-1.C.1	Persentase dosen berkinerja baik dalam bidang pendidikan, penelitian dan PkM	75%	15	30	40	45	60	75
				IKU-1.C.2	Persentase rata-rata IPK Lulusan $\geq 3,25$	100%	98	100	100	100	100	100
				IKU-1.C.3	Persentase masa studi lulusan sarjana (≤ 4 tahun)	100%	75	90	100	100	100	100
				IKU-1.C.4	Persentase waktu tunggu lulusan sarjana (≤ 6 bulan)	50%	10	20	25	35	45	50

				IKU-3.A.4	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan & pengembangan minat & bakat; (2) peningkatan kesejah-teraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewira-usahaan.	100% mutu layanan sangat baik	70	80	100	100	100	100
				IKU-3.A.5	Membina BEM, DEPM, UKM, HMPS, IMM, Tapak Suci, dan Hizbul Wathan	Telaksana dengan Baik	100	100	100	100	100	100
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-2.A.1	Persentase Lulusan yang berjiwa Interpreneurship	50%	20	20	30	35	40	50
				IKT-3.A.2	Persentase Mahasiswa yang mengikuti Diklat Sertifikasi Entrepreneurship	50%	20	20	30	35	40	50
			b. Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa di bidang akademik maupun non akademik pada tingkat propinsi, nasional/internasional, melalui sistem pembinaan/ <i>coach-ing</i> secara intensif	IKU-3.B.1	Persentase Mahasiswa berprestasi Akademik di Tingkat Pro-vinsi, Nasional/Internasional	50%	5	27	31	34	46	50
				IKU-3.B.2	Persentase Mahasiswa berprestasi non-akademik di tingkat provinsi, nasional/Int'l.	10%	1	1.5	2	5	5	10
				IKU-3.B.3	Persentase Prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/ atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	≥0,1%	≥1%	≥2%	≥3%	≥4%	≥5%	≥7%
				IKU-3.B.4	Persentase Penelitian & PkM mahasiswa lolos hibah eksternal	5%	2	2	2	2	3	5
				IKU-3.B.5	Persentase Penelitian dan PkM mahasiswa lolos hibah internal	5%	3	3	5	10	15	20

				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-3.B.1	Persentase Mahasiswa yang mengikuti pelatihan, Workshop bidang Akademik	5%	1	1	2	3	5	5
				IKT-3.B.2	Persentase Mahasiswa yang mengikuti pelatihan, Workshop bidang Non Akademik	5%	1	1	2	3	5	5
				IKT-3.B.3	Persentase Mahasiswa yang Menjadi pelatih/Tutor bid. Akademik	5%	1	1	2	3	5	5
				IKT-3.B.4	Persentase Mahasiswa yang Menjadi pelatih/Tutor bidang Non Akademik	5%	1	1	2	3	5	5
			c. Peningkatan standar nilai penerimaan mahasiswa baru & pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru, serta perluasan sistem promosi mahasiswa dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu	IKU3.C.1	Ketersediaan kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi untuk mengidentifikasi potensi kemampuan calon mahasiswa mencapai capaian pembelajaran	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU3.C.2	Terlaksananya Pendaftaran Maba dilakukan secara online	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
				IKU3.C.3	Penerimaan mahasiswa baru kelas reguler dilakukan dua kali setahun atau setiap semester	2x setahun	2	2	2	2	2	2
				IKU3.C.4	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	≤25%	25	20	15	10	10	5
				IKU3.C.5	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi: jumlah Maba yang diterima.	1:3	1:1,2	1:1,3	1:1,2	1:1,5	1:2	1:3

				IKU3.C.6	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi	95%	95	95	95	95	95	95
				IKU3 .C.7	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	≥0,5%	0.5	0.5	0.7	0.8	0.9	1
			d. Penginternalisasi-an AIK dalam kegi-atan kemahasiswaan	IKU3.C.8	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi	6 Bulan	6	6	6	6	6	6
				IKU3.C.9	Persentase Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di PT terhadap kompetensi bidang studi	≥80%	80	80	90	100	100	100
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	<i>Baseline 2018</i>	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-3.C.1	Persentase Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung-jawab, dan produktif	80%	80	80	100	100	100	100
				IKT-3 .C. 2	Persentase Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri	80%	80	80	100	100	100	100
				IKT-3.C.3	Persentase jumlah lulusan yang merespons <i>tracer Study</i>	Minimal 20 %	5	10	10	15	20	20

				IKT-3.C.4	Ketersediaan dokumen strategi promosi & penerima-an Maba untuk mendapatkan mahasiswa dari dalam dan luar negeri yang berkualitas	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	tersedia	tersedia	Tersedia
				IKU-3.D.1	Ketersediaan kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan Penginternalisasian AIK da-lam kegiatan kemahasiswaan	Tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
				IKU-3.D.2	Penetapan MK AIK dalam struktur Kurikulum Prodi	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
				IKU-3.D.3	Menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf/Pengenalan Kehidupan Kampus (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)/Baitul Arqam.	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-3.D.1	Persentase Mahasiswa yang Lulus DAD	20%	10	10	20	20	20	20
				IKT-3.D.2	Persentase Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kajian AIK	30%	10	20	30	30	30	30
			e. Peningkatan program penciptaan suasana akademik dan budaya akademik untuk memenuhi dan	IKU-3.E.1	Persentase ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	100%	100	100	100	100	100	100

[illegible]

	pelaksanaan <i>reviewer</i> penelitian.							
IKU-1.A.13	Persentase bukti penugasan penelitian	100%	100	100	100	100	100	100
IKU-A.1.14	Persentase prodi yang memiliki <i>roadmap</i> penelitian.	100%	70	90	100	100	100	100
IKU-A.1.15	Persentasi hasil penelitian mahasiswa berdasarkan tema/ <i>roadmap</i> penelitian dosen	100%	80	80	100	100	100	100
IKU-A.1.16	Ketersediaan jadwal dan program penelitian yang dikelola lembaga penelitian	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKU-A.1.17	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun	25%	0,5	1,2	3	5	10	25
IKU-A.1.18	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	25 paper (5 tahun terakhir)	10	15	15	20	23	25
IKU-A.1.19	Jumlah buku yang dirujuk	5 rujukan	5	5	5	5	5	5
IKU-1.A.20	Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian	100%	100	100	100	100	100	100
IKU-1.A.21	Persentase pelanggaran etika penelitian per tahun	0%	0	0	0	0	0	0
IKU-1.A.22	Persentase Keberadaan kelompok riset	100%	30	50	50	90	100	100
IKU-1.A.23	Peringkat lembaga penelitian sebagai pengelolaan penelitian dengan peringkat Mandiri	Mandiri	Madya	Madya	Madya	Madya	Madya	Mandiri
KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023

				IKT-1.A.1	Tersosialisasinya pedoman penilaian penelitian	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi
				IKT-1.A.2	Persentase isi/tema penelitian mengantisipasi permasalahan global.	20%	10	10	15	15	20	20
				IKT-1.A.3	Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (<i>interdisciplinary</i>).	20%	5	10	10	15	20	20
			b. Pelaksanakan <i>Collaborative research</i> (Interdisiplin dan Multidisiplin) yang berorientasi pada pencapaian HKI	IKU-1.B.1	Persentase dosen yang melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya.	100%	30	50	75	100	100	100
				IKU-1.B.2	Persentase dosen yang melakukan <i>Collaborative research</i>	75%	5	10	30	50	50	75
				IKU-1.B.3	Persentase hasil penelitian dosen yang memperoleh HKI	20%	5	10	10	15	20	20
				IKU-1.B.4	Persentase Dosen yang menghasilkan karya intelektual	20%	10	10	15	15	20	20
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-1.B.1	Persentase jumlah penelitian dosen dengan mahasiswa.	75%	10	15	50	75	75	75
				IKT-1.B.2	Persentase Isi/tema penelitian mengantisipasi permasalahan global □20%, & □ 3% isi/tema penelitian dilakukan <i>joint research</i> dengan mitra LN.	10%	2	2	5	7	10	10
			c. Pengintegrasian hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran	IKU1.C.1	Ketersediaan dokumen pengintegrasian hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran	Tersedia	7HUVHGLD	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

				IKU1 .C.2	Persentase hasil penelitian yang diintegrasikan ke dalam modul/ buku ajar	100%	15	20	50	80	100	100
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-1.C.1	Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat.	20%	5	5	10	10	15	20
				IKT-1.C.2	Persentase bahan ajar berbasis Penelitian	50%	5	5	10	30	30	50
			d. Kebijakan <i>financial and non financial support</i> untuk penelitian dan publikasi	IKU-1 .D. 1	Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Anggaran, capaian, dan <i>time schedule</i> .	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.D.2	Persentase dokumen laporan penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan atau pemberi dana	100%	50	100	100	100	100	100
				IKU-1 .D. 3	Persentase jumlah penelitian dosen yang mendapatkan sumber pendanaan internal	50%	20	25	25	50	50	50
				IKU-1 .D. 4	Persentase jumlah penelitian dosen yang mendapatkan sumber pendanaan eksternal	50%	1	3	10	10	25	50
				IKU-1 .D. 5	Persentase pendanaan penelitian eksternal sebanding dan atau lebih besar dari dana internal	>50%	0.5	0.8	1	1.5	2	2.5
				IKU-1 .D. 6	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	7.50%	0.5	0.8	1	1.5	2	2.5
				IKU-1.D.7	Adanya upaya tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi	Ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada

[illegible]

	pengabdian kepada masyarakat dan Publikasi yang berbasis riset dan inovatif serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim.		merujuk pada Rencana induk PkM	IKU-1.A.2	Ketersediaan dokumen renstra PkM dan pedoman PkM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-1.A.3	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.4	Ketersediaan dokumen pedoman PkM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-1.A.5	Ketersediaan klinik & pelatihan PkM.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-1.A.6	Ketersediaannya pedoman penilaian PkM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-1.A.7	Persentase penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, & transparan yang dilakukan secara terintegrasi	100%	75	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.8	Ketersediaan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-1.A.9	Ketersediaan dokumen pengangkatan reviewer & pelaksanaan reviewer PkM.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-1.A.10	Jumlah proposal PkM direvisi/ diseminarkan	50%	20	20	30	40	50	50
				IKU-1.A.11	Persentase PkM memenuhi semua persyaratan administratif sesuai pedoman	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.12	Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survei kepuasan masyarakat (penerima/ peserta program)	50%	10	10	20	30	40	50
				IKU-1.A.13	Persentase kepuasan TTG yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan	20%	10	10	10	15	20	20
				IKU-1.A.14	Persentase bukti penugasan PkM	100%	100	100	100	100	100	100

[illegible]

				IKT-1.C.2	Persentase Jumlah ketaatan terhadap etika PkM	100%	100	100	100	100	100	100
			d. Kebijakan <i>financial and non financial support</i> untuk Pengabdian Kepada Masyarakat dan publikasi	IKU-1.D.1	Persentase pelaksanaan PkM sesuai Anggaran, capaian, dan <i>time schedule</i> .	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.D.2	Ketersediaan dana PkM internal yang memadai	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-1.D.3	Persentase dokumen laporan PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan atau pemberi dana	100%	75	85	100	100	100	100
				IKU-1.D.4	Persentase jumlah PkM dosen yang mendapatkan sumber pendanaan internal	100%	20	30	100	100	100	100
				IKU-1.D.5	Persentase jumlah PkM dosen yang mendapatkan sumber pendanaan eksternal	20%	3	5	10	15	20	20
				IKU-1.D.6	Ketersediaan dokumen bagi dosen yang mendapatkan <i>reward</i>	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-1.D.7	Persentase luaran hasil PkM yang dipublikasikan di jurnal	50%	10	15	30	35	40	50
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-1.D.1	Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana PkM	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				IKT-1.D.2	Kepuasan masyarakat terhadap hasil PkM	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas
				IKU-1.D.3	Ketersedian pedoman LPJ PkM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

Tujuan 3:												
Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang Islami dengan prinsip <i>Good University Governance</i>												
No	Sasaran	Proses Bisnis	STRATEGI	KODE	Indikator Kinerja UTAMA	Target Capaian	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023

5	Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (<i>good governance</i>) kelembagaan dalam sistem manajemen Institusi	DEKAN	a. Pengembangan penjaminan mutu UPPS untuk meningkatkan akreditasi.	IKU-2 .A. 1	Akreditasi PRODI	Peringkat Sangat Baik (B)	C	C	C	C	B	B
				IKU-2 .A. 2	Persentase jumlah Program Studi Akreditasi B	Peringkat Sangat Baik (B)	50	50	46	46	53	60
				IKU-2 .A. 3	Ketersediaan dokumen Penjaminan Mutu /pedoman pengelolaan caturdarma	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-2 .A. 4	Persentase laporan Monev dan Audit Penajminan mutu Internal dan Eksternal	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-2 .A. 5	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring & kemitraan yang ditetapkan un-tuk mencapai visi, misi & tujuan strategis institusi.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-2 .A. 1	Persentase Pendampingan Borang AIPT dan APS oleh Asesor BAN-PT	100%	80	80	80	90	100	100
				IKT-2 .A. 2	Persentase kinerja program studi/fakultas/biro dengan hasil kerja baik	80%	50	50	70	80	80	80
				IKT-2.A.3	Persentase pencapaian standar mutu Institusi	100%	80	80	80	100	100	100
				IKT-2.A.4	Persentase kepuasan maha-siswa atas tata pamomg dan tata kelola	100%	70	70	80	90	100	100
				IKT-2 .A. 5	Persentase kepuasan dosen dan Tendik terhadap tata pamong dan institusi.	100%	80	80	90	90	100	100

		b. Terwujudnya sistem pengelolaan institusi untuk menghasilkan mutu berkualitas yang berdaya saing	IKU-2.B.1	Ketersediaan Dokumen kebijakan semua tingkat pimpinan, Dosen dan Tendik dalam pengelolaan institusi.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			IKU-2.B.2	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, & transparansi dapat yang diakses melalui website,serta mitigasi potensi resiko	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			IKU-2.B.3	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan) dan manajemen resiko	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			IKU-2.B.4	Persentase terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan <i>stakeholders</i> internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.	100%	90	90	100	100	100	100
			IKU-2.B.5	Persentase pemahaman Visi, Misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian oleh Sivitas Akademik	100%	100	100	100	100	100	100
			Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
			IKT-2.B.1	Persentase evaluasi secara periodik sistem pengelolaan fungsional, operasional, dan publik serta tindak lanjutnya	100%	100	100	100	100	100	100

[illegible]

				IKU2.C.5	Ketersediaan dokumen yang mengatur batas kewenangan dan tanggung jawab masing-masing Unit kerja	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU2.C.6	Persentase keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	100%	80	100	100	100	100	100
				IKU2.C.7	Ketersediaan dokumen Kode Etik Sivitas Akademik	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-2.C.1	Persentase rekrutmen dosen dan karyawan berdasarkan standar kualifikasi dan analisis jabatan	100%	100	100	100	100	100	100
				IKT-2.C.2	Persentase pelaksanaan audit internal setiap 6 bulan dan eksternal setahun sekali yang berkaitan dengan kinerja pimpinan	100%	100	100	100	100	100	100
				IKT-2.C.3	Presentase Penenapan pelaksanaan aturan kepegawaian secara konsekuen	100%	100	100	100	100	100	100
6	Terwujudnya tata kelola keuangan universitas sesuai standar <i>good university governance</i> , sumber daya	WADEK II	a. Penyempurnaan tata kelola keuangan universitas melalui pengaplikasian sistem informasi.	IKU-2.A.1	Persentase pengintegrasian sistem keuangan berbasis ICT	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-2.A.2	<i>Blue print</i> pengelolaan keuangan, sarana-prasarana berbasis ICT yang efektif dan efisien	100%	30	30	100	100	100	100
				Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023

	manusia yang berkualitas dan berkarakter Islami, dan tercapainya kemandirian sumber-sumber pendapatan universitas untuk mendukung pelaksanaan Caturdarma secara konsisten dan berkelanjutan		b. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi dan studi lanjut	IKT-2.A.1	Ketersediaan <i>Blue print</i> pengembangan ICT	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-2.B.1	Beban dosen dalam membimbing tugas akhir/ skripsi mahasiswa sebagai pembimbing utama.	8 mahasiswa	12	12	8	8	8	8
				IKU-2.B.2	Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemester (maksimal 20 mahasiswa)	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-2.B.3	Persentase Jumlah DTPS yang menjadi pembimbing Utama Tugas Akhir	50%	19	20	30	35	40	50
				IKU-2.B.4	Persentase DTPS yang menjadi pembimbing Pendamping Tugas Akhir	50%	81	80	79.5	66	63	55
				IKU-2.B.5	Persentase jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir (minimal 12 kali)	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-2.B.6	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14 -16 x pertemuan)	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-2.B.7	SWMP (Setara Waktu Mengajar Penuh) DTPS (Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan).	12 sks - 16 sks	21	20	19	16	16	16
				IKU-2.B.8	Persentase DTPS yang sudah mengikuti Pekerti	100%	64	75	95	100	100	100
				IKU-2.B.9	Persentase DTPS yang sudah mengikuti <i>Applied Approach</i> (AA)	80%	45	45	50	75	100	100

				IKU-2.B.10	Persentase Tendik yang bersertifikat kompetensi (pustakawan, laboran, programmer, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Prodi.	100%	1	3	5	8	10	18
				IKU-2.B.11	Persentase dosen dengan Jabfung Lektor Kepala terhadap jumlah Dosen Tetap	$\geq 30\%$	0,5	0.6%	0.6%	3.50%	5.20%	7 %
				IKU-2.B.12	Persentase dosen dengan jabfung Guru Besar	$\geq 5\%$	NA	NA	NA	NA	NA	NA
				IKU-2.B.13	Persentase dosen yang bersertifikat pendidik profesional	$\geq 80\%$	23	34	50	65	75	80
				IKU-2.B.14	Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan Doktor (S3) terhadap jumlah DTPS.	$\geq 25\%$	1.30%	6%	10%	12%	14%	25 %
				IKU-2.B.15	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS.	$< 5\%$	20	17	17	10	5	4
				IKU-2.B.16	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS untuk Sains Teknologi	$15 < RMD < 25$	1,35	1,30	1,30	1,25	1,25	1 , 25
				IKU-2.B.17	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS untuk Sosial Humaniora	$25 < RMD < 35$	1,40	1,35	1,35	1,30	1,30	1 , 30
				IKU-2.B.18	Persentase Jumlah Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja nasional dan internasional.	20% jumlah seluruh dosen	1	2	5	10	15	20
				IKU-2.B.19	Rata-rata penelitian dosen setiap tahun	2 judul pertahun	2	2	2	2	2	2

				IKU-2.B.20	Rata-rata PkM dosen setiap tahun	2 kegiatan per tahun	2	2	2	2	2	2
				IKU-2.B.21	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. $DPkMD = DPkM / 3 / NDT$ DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rp). NDT = Jumlah Dosen Tetap	$DPkMD \geq 3$ Juta	2.4	3	3	3.5	4	4.5
				IKU-2.B.22	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana PT. $PDM = (DM / DT) \times 100\%$ DM = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penerimaan dana PT dalam 3 tahun terakhir.	$PDM \leq 90\%$	100	99.5	99.5	98	96	95
				IKU-2.B.23	Persentase perolehan dana yang bersumber dari selain mahasiswa/kementerian/ lembaga.	≥ 20	0,3	0.5	0.5	2	4	5
				IKU-2.B.24	Persentase gaji pokok terhadap standar gaji ASN	100%	80	80	90	90	100	100
				IKU-2.B.25	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun (dalam juta Rp) $DOM = DOP / NM$ NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	$DOM \geq 6$ Juta	4.8	5.1	5.4	5.7	6	6

				Rata-rata dana penelitian dosen setiap tahun IKU-2.B.26 DPD = DP / 3 / NDT DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rp). NDT = Jumlah dosen tetap.	DPD ≥ 5 Juta	4.3	5	5.5	6	6.5	7
				IKU-2.B.27 Tercapainya pendanaan penelitian eksternal sebanding dan atau lebih besar dari dana internal	> 50%	30	35	40	45	50	60
				IKU-2.B.28 Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	2.50%	0.5	0.8	1	1.5	2	2.5
				IKU-2.B.30 Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana PT. $PDPkM = (DPkM / DT) \times 100\%$ DPkM = Jumlah dana yang digunakan PT untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	$PDPkM \geq 1,4\%$	0.7	0.84	0.91	0.98	1.05	1.12
				IKU-2.B.31 Tersedianya dana PkM internal yang memadai	ada	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
				IKU-2.B.32 Besarnya dana pengabdian per dosen per tahun	Rp 5 juta	1,5	1.5	1.5	5	5	5
				IKU-2.B.33 Persentase dana CSR pertahun	0,2% total pendapatan	0,1	0,1	0.1	0.2	0.2	0.2
				IKU-2.B.34 Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun	0,5% total pendapatan	0.1	0.1	0.2	0.2	0.3	0.5

				IKU-2.B.35	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	>1%	1	1	2	2	3	3
				IKU-2.B.36	Adanya dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri)	ada	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
				IKU-2.B.37	Tersedianya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen	ada	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
				IKU-2.B.38	Terlaksananya monev penggunaan dana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	Terlaksana
				IKU-2.B.39	Tersedianya LPJ pendanaan PkM bagi dosen.	ada	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
				IKU-2.B.40	Terlaksanananya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
				IKU-2.B.41	Persentase DTPS studi lanjut (S3) setiap tahunnya	Minimal $\geq$ 10% dari total DTPS	2:09	2:03	11.6	11.6	11.6	11.6
				Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-2.B.1	Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (dalam juta rupiah)	$\geq$ 25 juta	10	10	10	15	25	30
				IKT-2.B.2	Perolehan dana hibah PkM dosen (DPkMD) per dosen per tahun	$\geq$ 20 juta	42	37	40	50	50	50
				IKT-2.B.3	Jumlah staf peneliti bergelar Doktor dan bergelar Lektor Kepala.	Doktor : 1 dan LK: 1	NA	1	1	1,1	1,1	1 , 1
				IKT-2.B.4	Jumlah staf administrasi bergelar minimal S1	100%	100	100	100	100	100	100
				IKT-2.B.5	Persentase Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500.	$\geq$ 10%	2	3	5	7	10	15

				IKT-2.B.6	Persentase Pustakawan, labo-ran, arsiparis, & programmers memiliki sertifikat kompetensi.	≥ 5%	1	1.2	1.2	2	3	5
				IKT-2.B.7	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal 1x/tahun.	5%	1	1	1	2	3	5
				IKT-2.B.8	DTPS menjadi anggota masy. bidang ilmu level int'l.	≥5%	1	1	2	2	3	5
				IKT-2.B.9	DTPS menjadi anggota masy. bidang ilmu level nasional.	100%	60	65	80	90	100	100
				IKT-2.B.10	Persentase Kemampuan dosen membaca al-Qur'an.	100%	100	100	100	100	100	100
				IKT-2.B.11	Persentase Kemampuan tenaga kependidikan membaca al-Qur'an.	100%	100	100	100	100	100	100
				IKT-2.B.12	Kemampuan dosen menghasilkan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten.	≥ 20%	5	10	51	15	15	20
				IKT-2.B.13	Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/bere-putasi setiap tahunnya.	≥ 10%	0.5%	2	5	7	10	10
				IKT-2.B.14	Persentase Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni	20%	5	5	10	10	15	20
				IKT-2.B.15	Persentase Anggaran untuk kegiatan AIK	5%	1	1	2	2	4	5
			c. Pendirian dan pengembangan unit-unit usaha baru untuk meningkatkan sumber pendapatan universitas	IKT-2.C.1	Peningkatan jumlah unit usaha baru	1 unit usaha baru per tahun	1	4	5	6	7	8
				IKT-2.C.2	Persentase peningkatan jumlah pendapatan dari unit-unit usaha	5%	0,5	0.5	1	2	3	5
				Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023

[illegible]

Tujuan 4:												
Terlaksananya nilai-nilai AIK dalam kehidupan kampus, meningkatnya kerjasamadengan Perguruan Tinggi lain, pemerintah dan swasta pada tingkat nasional dan internasional dalam mewujudkan Caturdharma PTMA												
No	SASARAN	PROSES BISNIS	STRATEGI	KODE	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
7	Terwujudnya nilai-nilai AIK dalam kehidupan civitas akademik dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak dalam mewujudkan Caturdharma Perguruan Tinggi yang berkualitas dan berdaya saing global.	WADEK III	a. Penginternalisasi-an AIK pada seluruh sivitas akademika	IKU-4.A.1.	Penetapan MK AIK dalam struktur Kurikulum Prodi	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-4.A.2	Core Value Kurikulum penciri khusus UM Buton (Struktur kurikulum KPT untuk mata kuliah AIK terintegrasi dengan <i>Soft skill</i> (sidiq, amanah, tabligh, fathonah)	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-4 .A. 3	Ketepatan struktur kurikulum AIK dalam pembentukan capaian pembelajaran digambarkan dalam peta kompe-tensi. (Struktur kurikulum AIK sesuai urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan dan memberikan fleksibilitas untuk membentuk <i>soft skill</i> kader.)	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-4.A.4	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum AIK melibatkan pemangku kepentingan serta direview oleh pakar bidang ilmu AIK.	Minimal 2x setahun	2	2	2	2	2	2
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-4.A.1	Pedoman Mata Kuliah AIK dari PP Muhammadiyah	100%	100	100	100	100	100	100
			b. Revitalisasi Lembaga PSPI	IKU-4.B.1	Ketersediaan Dokumen Program Kerja PSPI	100%	100	100	100	100	100	100

				IKU-4.B.2	Pelaksanaan kebijakan program dalam memper-siapkan lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK	100 % adanya Dokumen Kebijakan	100	100	100	100	100	100
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-4 .B. 1	Banyaknya kehadiran Sivitas akademika dalam pembinaan AIK/Kajian Kegamaan	100%	50	60	80	80	80	100
				IKT-4.B.2	Sertifikasi Baca Tulis Al Quran bagi Mahasiswa.	100%	20	25	50	100	100	100
			c. Penerapan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah di lingkungan sivitas akademika UM Buton dan masyarakat di Kepulauan Buton.	IKU4 .C. 1	Keterlibatan sivitas Akademika dalam Kegiatan Pengkajian Islam di Kampus dan Masyarakat.	90%	30	40	60	70	80	90
				IKU4.C.2	Persentase sivitas akade-mika Mampu Baca Tulis Al Quran	90%	75	85	100	100	100	100
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-4.C.1	Sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) mela-kukan shalat jamaah ketika adzan dikumandangkan.	100%	70	70	100	100	100	100
				IKT-4.C.2	Memiliki Pedoman Pengembangan Kampus Islami	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKT-4 .C. 3	Memiliki Divisi Kerja yang mengelola pengembangan Kampus Islami	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
				IKT-4 .C. 4	Adanya SK DEKAN tentang penerapan berbusana Islami di UM Buton.	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
				IKT-4.C.5	Adanya SK DEKAN Tentang penerapan kampus tanpa rokok.	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada

[illegible]

				IKU-4.D.5	Ketersediaan Dokumen formal yang lengkap tentang Kebijakan & prosedur pengembangan jejaring & kemitraan kerjasama lembaga formal luar negeri. (memiliki Surat Perjanjian Kerjasama, judul kerjasama relevan prodi, bukti laporan, hasil kerjasama, luaran pelaksanaan, & jangka waktu yang jelas	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-4.D.6	Ketersediaan dokumen yang lengkap tentang perencanaan pengembangan jejaring kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-4.D.1	Asas kerjasama PTMA memenuhi asas manfaat dan saling meningkatkan kinerja.	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
				IKT-4.D.2	Syarat kerjasama, pihak mitra tidak melakukan penetrasi ideologi yang bertentangan dengan ideologi negara maupun Persyarikatan, tidak sedang berada dalam sengketa dengan pihak lain atau sedang dihukum berdasarkan keputusan pengadilan, bertujuan untuk meningkatkan kinerja semua pihak, lembaga resmi bukan partai politik atau afiliasi partai politik tertentu.	100%	100	100	100	100	100	100

				IKT-4.D.3	Tindak lanjut kerjasama oleh pimpinan & unit kerja terkait	100%	45	50	70	90	100	100
			e. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama yang memprioritaskan posisi strategis UM Buton.	IKU-4 .E. 1	Bukti yang sah tentang kerjasama Caturdarma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerjasama bagi PTMA.	90%	50	50	60	70	80	100
				IKU-4 .E. 2	Kerjasama bidang AIK mencakup kerjasama dalam bida-ng pendidikan dan pengajaran AIK (100%), penelitian AIK (10%), dan PkM AIK (10%).	100%	30	30	50	80	100	100
				IKU-4 .E. 3	Kerjasama bidang Penelitian mencakup pengembangan keilmuan yang memiliki dam-pak terhadap peningkatan pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, seperti sharing penelitian, <i>sharing</i> dana penelitian, semi-nar bersama, publikasi ilmiah bersama.	40%	5	10	10	20	30	40
				IKU-4.E.4	Kerjasama bidang PkM mencakup implementasi keilmuan yang bermanfaat untuk ke-maslahatan umat seperti <i>sha-ring</i> kegiatan PkM, <i>sharing</i> dana kegiatan bersama, pub-likasi dan pemanfaatan pro-dukt bersamasama.	20%	5	5	10	10	20	20

				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-4.E.1	Kerjasama PTMA memiliki pengakuan Program <i>Credit Transfer System</i>	20 Kerjasama	10	10	10	10	20	20
				IKT-4.E.2	Kerjasama PTMA yang memiliki pengakuan <i>Joint Research</i>	20 Kerjasama	5	10	10	10	20	20
				IKT-4.E.3	Kerjasama PkM	10 Kerjasama	5	5	5	10	10	10
				IKT-4.E.4	Ketersediaan Instrumen kepuasan mitra yang telah diuji validitas dan reliabilitas	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
				IKT-4.E.5	Kepuasan pihak mitra kerjasama PTMA	≥ 80 % sangat puas	5	10	10	10	20	20

**LAMPIRAN: TEBEL PENYESUAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA RENSTRA UM BUTON DENGAN
INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGRI TAHUN 2020**

Tujuan 1:

Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi berbasis kemaritiman, berjiwa *enterpreunership* dan berkarakter Islami.

No	SASARAN	PROSES BISNIS	STRATEGI	KODE	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas didukung oleh penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusanyang memiliki kompetensi berbasis kemaritiman, berjiwa <i>entrepreneurship</i> dan berkarakter Islami serta berdaya saing global.	WADEK 1	a. Peningkatan kualitas kurikulum yang menginternalisasikan kompetensi berbasis kemaritiman, & berjiwa <i>entrepreneurship</i> .	IKU-1.A.1	Persentase Prodi yang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka berbasis kemaritiman dan berjiwa <i>enterpre-neurship</i> berdasarkan KKNi	100%	NA	NA	30	50	100	100
				IKU-1.A.2	Persentase Program Studi Sarjana yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dalam penyerapan lulusan	60%	NA	NA	10	15	30	60
			b. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan memanfaatkan sistem Teknologi Informasi	IKU-1.B.1	Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (Case Methods) atau Project-Based Learning sebagai bobot evaluasi	90 %	NA	NA	10	30	70	90
				IKU-1.B.2	Persentase dosen pengampu MK sesuai kepakarannya	100%	50	50	65	65	70	75
				IKU-1.C.1	Persentase Lulusan Program sarjana yang berhasil mendapatkan Pekerjaan	70%	11	18	30	50	60	70
			c. Peningkatan dan penyempurnaan sistem penjaminan mutu-tu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, & suasana akademik secara	IKU-1.C.2	Persentase lulusan yang studi lanjut	30%	7	10	12	20	25	30

			berkelanjutan untuk memenuhi & melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berdaya saing global									
2	Terwujudnya mahasiswa yang berjiwa <i>Entrepreneurship</i> dan berkarakter Islami yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim	WADEK III	a. Pengembangan kompetensi mahasiswa yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim	IKU 3.A.1	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS kegiatan di luar kampus (magang atau praktek kerja, proyek didesa, pertukaran pelajar, penelitian atau riset).	100%	NA	NA	NA	10	50	100
3	Menghasilkan penelitian dan publikasi yang berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS	WADEK I	a. Pelaksanakan <i>Collaborative research</i> (Interdisiplin dan Multidisiplin) yang berorientasi pada rekognisi internasional.	IKU-1.A.1	Persentase Jumlah Luaran Penelitian Dosen yang mendapatkan Rekognisi Internasional atau diterapkan oleh Industri/ masyarakat.	70%	14	37	48	50	60	70

3	Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat dan Publikasi yang berbasis riset dan inovatif serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim.		b. Melaksanakan <i>Joint Program</i> PKM (Interdisiplin dan Multidisiplin) yang inovatif dan berorientasi pada rekognisi internasional.	IKU-1.B.1	Persentase Jumlah Pengabdian Masyarakat Per Dosen yang berhasil mendapatkan Rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.	20	NA	NA	NA	3	10	20
---	--	--	---	-----------	--	----	----	----	----	---	----	----

Tujuan 2

Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang Islami dengan prinsip *Good University Governance*

No	Sasaran	Proses Bisnis	STRATEGI	KODE	Indikator Kinerja UTAMA	Target Capaian	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
4	Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (<i>good governance</i>) kelembagaan dalam sistem manajemen Institusi	DEKAN	a. Pengembangan penjaminan mutu institusi untuk meningkatkan akreditasi.	IKU-2.A.1	Persentase Prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	20	NA	NA	NA	NA	NA	3
5	manusia yang berkualitas dan berkarakter Islami, dan tercapainya	WADEK II	a. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui berba-gai program pelati-han,	IKU-2.A.1	Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain (QS 100), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri	20%	NA	NA	NA	1	3	10

kemandirian sumber-sumber pendapatan universitas untuk mendukung pelaksanaan Caturdarma secara konsisten dan berkelanjutan		sertifikasi dan studi lanjut	IKU-2.A.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industry dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja.	50	NA	10	24	27	37	50
--	--	------------------------------	-----------	---	----	----	----	----	----	----	----